

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Pendidikan agama, khususnya agama islam memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka membangun mental suatu bangsa . Oleh karena itu pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia yang bermoral dan bersusila. Dan lewat pendidikan agama islam ini pula diharapkan dapat tercapainya pendidikan dasar nasional , sebagai yang tercantum dalam GBHN yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa , kecerdasan , ketrampilan , mempertinggi budi pekerti , memperkuat kepribadian , mempertebal semangat kebangsaan , agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pelaksanaan dan penanggung jawab pendidikan adalah keluarga - sekolah dan masyarakat. ketiganya merupakan : "Tri tunggal yang memiliki hubungan yang erat".² Di antaranya pendidikan agama - disekolah lanjutan pertama sekolah umum. Anak didik pada sekolah lanjutan telah berada pada umur remaja yang sedang mengalami kegoncangan jiwa , karena pertumbuhan cepat yang terjadi pada segala segi baik pertumbuhan jasmani , kecerdasan pemikiran -

1) GBHN 1988 . Hal. 131

2) H.M. Arifin, Hubungan timbal balik Pendidikan agama , Bulan Bintang , Jakarta, 1976 , Hal, 108 .

pribadi dan sosial . Pendidikan di sekolah lanjutan itu - hendaknya dapat membantu para remaja dalam menghadapi perubahan cepat yang dialaminya itu.³

Tujuan pendidikan agama islam adalah untuk meningkatkan keimanan , pemahaman , penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt , serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi , bermasyarakat , berbangsa - dan bernegara .⁴

Pernyataan tersebut diatas bertujuan membina dan membentuk kepribadian anak menjadi manusia yang berkepribadian muslim yang sejati . Dimana kepribadian anak itu terdiri dari dari beberapa aspek .. Dalam hal ini D. Marimba telah mengatakan bahwa aspek kepribadian anak terdiri dari :

1. Aspek kejasmanian ; meliputi tingkah laku yang sudah nampak dan ketahuan dari luar , misalnya : caranya berbuat , cara-caranya berbicara dsb.
2. Aspek kejiwaan ; meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya : caranya berfikir , sikap dan minat .

³) DR. Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama dalam Pembinaan mental , Bulan Bintang , Jakarta , 1975 , hal ,126.

⁴) GBPP (SLTP) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , Jakarta , 1993 , Hal . 1.

3. Aspek kerohanian yang luhur , yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini meliputi sistim nilai-nilai yang telah meresap dan dalam kepribadian itu , yang menjadi bagian dan mendarah daging dalam kepribadian itu , yang mengarahkan dan memberi corak kepada seluruh kehidupan individu itu.⁵

Dari aspek-aspek kepribadian muslim tersebut diatas merupakan bagian yang ikut menentukan keberhasilan dan tidaknya tugas guru agama dalam membina pendidikan agama anak. Karena baik buruknya tingkah laku anak dan perbuatannya itu terdapat pengaruh agama yang didapatkannya . Jadi apabila seorang anak itu tidak dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan baik, berarti tugas guru agama kurang berhasil .

Untuk itulah penulis ingin mengetahui efektifitas tugas guru agama dalam membina, pendidikan agama dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan tugas guru agama tidak ringan , yakni menyangkut pribadi siswa dengan pembentukan pribadi muslim yang sejati. Pendidikan agama pula dapat mempengaruhi prestasi yang setinggi-tingginya.

⁵⁾ Drs. A.D Marimbah , Pengantar Filsafat Pendidikan Islam . PT. AL*- Ma'arif , Bandung , 1989 , Hal. 68 .

Permasalahan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti sampai sejauh mana keberhasilan tugas guru agama dalam membina-kembangkan pendidikan agama dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama anak di SMP/SLTP PGRI 4 di Waru - Sidoarjo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri ditengah-tengah masyarakat.

Dari latar belakang diatas maka judul skripsi ini adalah " STUDI TENTANG EFEKTIVITAS TUGAS GURU AGAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI SLTP PGRI 4 DI WARU -SIDOARJO .

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang uraian diatas penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas tugas guru agama dalam melaksanakan pendidikan agama anak di SLTP PGRI 4 Di Waru - Sidoarjo ?
2. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam di SLTP PGRI 4 Di Waru -Sidoarjo ?
3. Bagaimana pengaruh efektifitas tugas guru agama terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam anak di SLTP PGRI 4 di Waru - Sidoarjo ?

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari beberapa tafsiran , maka perlu penulis paparkan istilah dalam skripsi ini , Sehingga masalah -

yang dibahas tidak membengkok , berikut ini adalah beberapa istilah yang menurut penulis perlu tegaskan :

- Studi : " Studi berasal dari bahasa Inggris " Study yang artinya belajar atau menyelidiki.⁶
- Efektivitas : Menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan - usaha dikatakan efektif kalau usaha itu - mencapai tujuannya. Secara ideal taraf efektivitas dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti .⁷
- Tugas : (Kewajiban) sesuatu yang harus dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan .⁸
- Guru Agama : Orang yang kerjanya mengajar agama .⁹
maksud guru agama disini adalah guru yang - mengajarkan mata pelajaran agama islam yang terdiri dari : Al-Qur'an, Al-Hadits , - Aqidah akhlaq , Fiqh dan sejarah peradaban - Islam (SKI) .

Jadi yang di maksud dengan "studi tentang efektivitas - tugas guru agama" adalah penyelidikan terhadap suatu taraf - keberhasilan dalam melaksanakan keawajiban oleh seorang guru agama.

6) Drs. A. Mutholib Ilyas dkk. Kamus Inggris - Indonesia Indonesia-Inggris. CV. Nurul Ilmu , Surabaya , 1989 , Hal. 196

7) Hasan Sadilly , Ensiklopedi Umum , Kanisius , Jakarta 1986, Hal. 296 .

8) W.J.S Poerwadarminta , Kamus Umum bahasa Indonesia , Balai Pustaka , Jakarta , 1993, Hal, 1094 .

9) Ibid , Hal. 335.

- Pengaruh : Kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu-masyarakat yang mempengaruhi sikap pendirian dan prilaku seseorang ; kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam - sikap , pendirian-pendirian , keyakinan keyakinan , pandangan-pandangan , prilaku kebiasaan- kebiasaan seseorang individu maupun masyarakat .¹⁰
- Prestasi belajar : Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol , - angka , huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap ~~masyarakat~~ anak dalam periode tertentu .¹¹
- SLTP PGRI 4 Waru : Suatu sekolah tingkat menengah pertama yang berstatus Swasta

Dengan demikian maksud dari "pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam anak di SLTP PGRI 4 Waru ; adalah sesuatu kekuatan yang menimbulkan keberhasilan belajar -

¹⁰) DR. Kartini Kartono dan Dali Gulo, Kamus Psikologi , Pioner Jaya , Bandung , 1987 , Hal. 465 .

¹¹) Dra. Sutratinah Tirtonegoro, Anak supernormal dan - Program pendidikannya , Bina Aksara , Jakarta , 1984 m. Hal. 43

agama islam anak yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka - atau huruf maupun kalimat yang mencerminkan keberhasilan belajar pada catur wulan ke Dua pada tahun Pelajaran 1998/1999.

Dari uraian tersebut diatas dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh efektivitas tugas guru agama terhadap prestasi belajar agama islam anak di SLTP PGRI 4 Waru .

D. Alasan memilih Judul

Beberapa alasan dalam penelitian ini adalah :

1. Melihat suatu kenyataan bahwa tugas guru agama adalah ; menyangkut perasaan dan moral anak didik yang mana keberhasilan tugas guru agama adalah keberhasilan anak didik, keberhasilan tugas guru agama adalah dapat mencetaf dan membentuk kepribadian muslim sejati .
2. Melihat adanya lembaga sekolah yang juga melaksanakan pelajaran pendidikan agama , maka peneliti ingin sekali mengetahui sejauhmana anak dapat pendidikan agama disekolah itu dan bagaimana prestasi belajar pendidikan agama anak .
3. Mengingat permasalahan diatas menarik bagi penulis , karena penulis sebagai calon guru agama , bagaimana suka dan dukanya menjadi guru agama .

E. Tujuan Pembahasan

Tujuan peneliti mengadakan pembahasan masalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas tugas guru agama dalam melaksanakan pendidikan agama anak di SLTP PGRI 4 Waru .
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama islam di sekolah sebagai tugas guru agama di SLTP PGRI 4-Waru .
3. Untuk mengetahui pengaruh afektifitas tugas guru agama terhadap prestasi belajar agama anak di SLTP PGRI 4 - Waru .

F. Kegunaan Pembahasan

Kegunaan pembahasan skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan tambahan khazana pada ilmu pengetahuan , khususnya tentang efektifitas tugas guru agama di SLTP PGRI 4 Waru .
2. Dengan mengetahui keberhasilan tugas guru agama dalam melaksanakan pendidikan agama dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak dapat dijadikan pertimbangan atau masukan bagi guru agama khususnya pendidikan agama di SLTP PGRI 4 Waru .
3. Bagi peneliti sebagai bahan kajian dan juga untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana di fakultas - Tarbiyah IAIN Sunan Ampel .

G. Postulat dan hipotesis

Postulat yang kami angkat sebelum menetapkan hipote -

sisnya adalah ; " Keefektifan guru agama mempertinggi - prestasi belajar agama islam anak disekolah .

□ Hipotesis berasal dari kata "Hipo" artinya di bawah dan "Tesa" artinya ; Kebenaran. Jadi hipotesis merupakan - suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹²

Adapun sebagai jawaban sementara dari permasalahan - tersebut dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai - berikut :

1. Hipotesa kerja (H_a)

Keefektifan guru agama berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam anak .

2. Hipotesa Nihil (H_0)

Keefektifan tugas guru agama tidak membawa pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam - anak .

¹²⁾ DR. Suharsimi Arakunto , Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktek , PT. Rieneka Cipta , Jakarta , 1993 hal. 62 .

H. Sistematika pembahasan

Secara umum sistematika pembahasan skripsi ini dapat digamabarkan sebagai berikut :

Bab pertama , pendahuluan yang berisi ; latar belakang masalah , rumusan masalah , penegasan judul , tujuan pembahasan , kegunaan pembahasan , postulat dan hipotesis dan sistematika pembahasan .

Bab kedua , landasan teoritis , membahas tentang ; - efektifitas tugas guru agama yang menguraikan tentang; pengertian guru agama, syarat-syarat sebagai guru agama, - tugas pokok guru agama , beberapa usaha peningkatan mutu-guru agama, kegiatan belajar mengajarguru agama dalam mendidik agama anak. Prestasi belajar pendidikan agama islam yang menguraikan tentang ; pengertian prestasi belajar - pendidikan agama islam, faktor-faktor yang mempengaruhi - prestasi belajar pendidikan agama islam. Pengaruh efektivitas tugas guru agama terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam .

Bab ketiga , metodologi penelitian, membahas tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data .

Bab ke empat, laporan hasil penelitian yang membahas tentang ; latar belakang obyek penelitian , penyajian data dan analisa data .

Bab ke lima , membahas tentang ; kesimpulan , saran - dan penutup .